

**GAMBARAN PERILAKU *BULLYING* SISWA DI SEKOLAH  
DASAR NEGERI JEMBER LOR 1 KECAMATAN  
PATRANG KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

oleh

**Misbakhul Anwari  
NIM 102310101053**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**



**GAMBARAN PERILAKU *BULLYING* SISWA DI SEKOLAH  
DASAR NEGERI JEMBER LOR 1 KECAMATAN  
PATRANG KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
dalam menyelesaikan Program Studi Ilmu Keperawatan (S1)  
serta mencapai gelar Sarjana Keperawatan

oleh

**Misbakhul Anwari  
NIM 102310101053**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**

**SKRIPSI**

**GAMBARAN PERILAKU *BULLYING* SISWA DI SEKOLAH  
DASAR NEGERI JEMBER LOR 1 KECAMATAN  
PATRANG KABUPATEN JEMBER**

oleh

**Misbakhul Anwari  
NIM 102310101053**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Ns. Emi Wuri Wuryaningsih, M.Kep. Sp.Kep.J

Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Mulia Hakam, M.Kep. Sp.Kep.MB

## PERSEMBAHAN

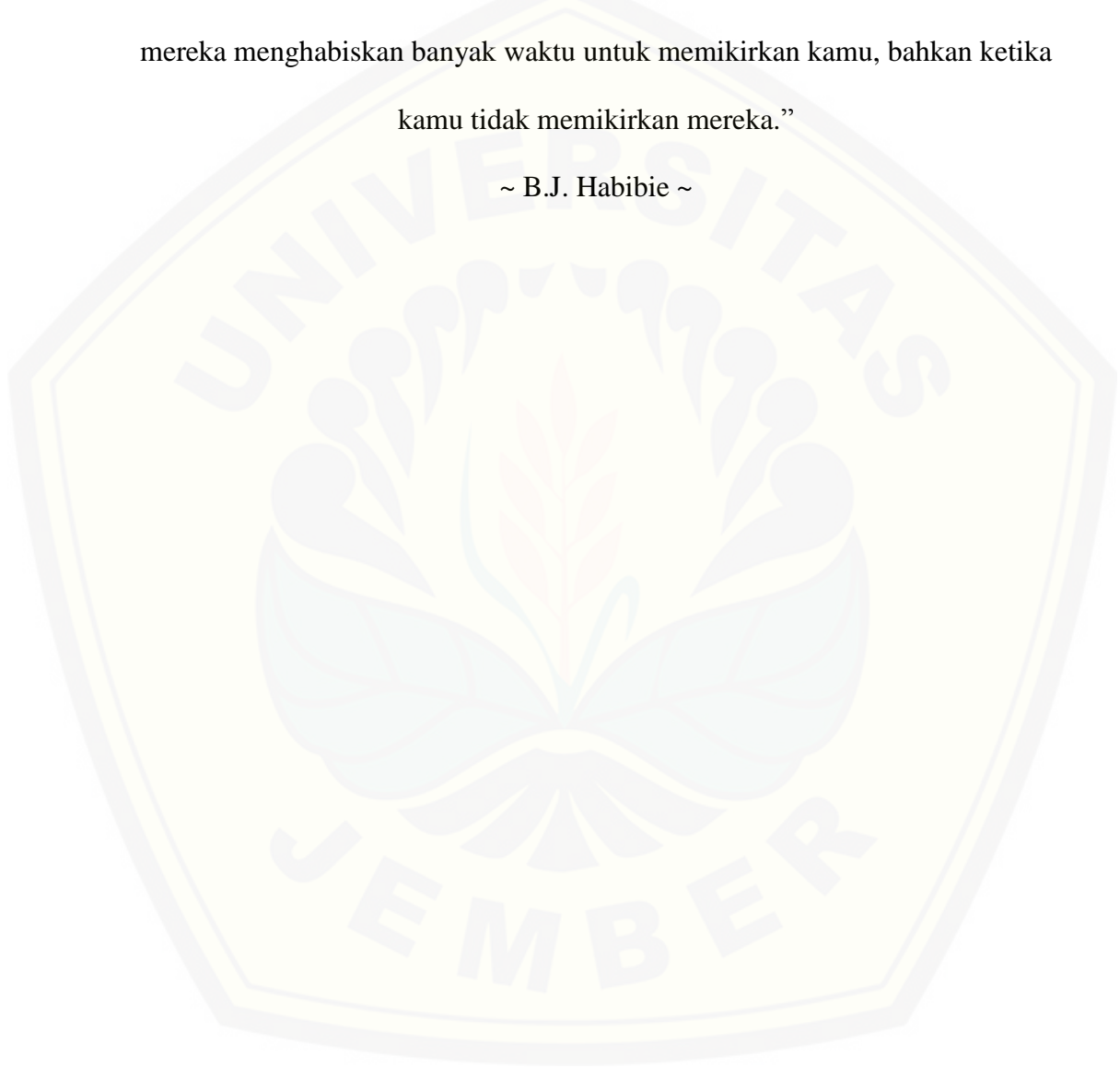
Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Bapak Abdul Qodim dan Ibu Mutholipah yang telah banyak memberi dukungan berupa do'a dan kasih sayang serta banyak dukungan baik secara materil maupun non materil yang tidak akan pernah bisa saya balas seumur hidup saya.
2. Adik tercinta Kuni Zakiyah yang turut serta memberikan do'a dan dukungan terhadap penulis selama proses penyusunan skripsi.
3. Almamater yang saya banggakan TK Dewi Masyithoh 16 Karanganyar, SDN Karanganyar 05, SMPN 01 Gumukmas, dan SMAN 01 Kencong serta seluruh bapak/ibu guru yang telah memberikan banyak ilmu dan arahan selama ini.
4. Almamater Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember dan seluruh dosen serta civitas akademika yang telah banyak membantu dan telah memberikan banyak ilmu kepada penulis selama menempuh perkuliahan
5. Teman-teman angkatan 2010 yang telah bersama-sama membantu menyelesaikan proses perkuliahan dan membantu dalam pengerjaan skripsi, khususnya M Athok F.
6. Teman-teman angkatan 2013 khususnya Rofidatul, Nurwahidah, Novita N, Ndari, dan Afriezal yang telah banyak membantu selama proses pembuatan skripsi.

**MOTTO**

“Ketika seseorang menghina kamu, itu adalah sebuah pujian bahwa selama ini mereka menghabiskan banyak waktu untuk memikirkan kamu, bahkan ketika kamu tidak memikirkan mereka.”

~ B.J. Habibie ~



**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Misbakhul Anwari

NIM : 102310101053

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah dengan judul “Gambaran Perilaku *Bullying* Siswa di Sekolah Dasar Negeri Jember Lor 1 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember” yang saya tulis benar-benar hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa karya ilmiah adalah hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari ini tidak benar.

Jember, Juli 2017

Yang menyatakan,

Misbakhul Anwari

NIM 102310101053



**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Gambaran Perilaku *Bullying* Siswa SDN Jember Lor 1 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember” karya Misbakhul Anwari telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Ilmu Keperawatan pada:

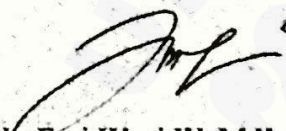
hari, tanggal : Rabu, 26 Juli 2017

tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember

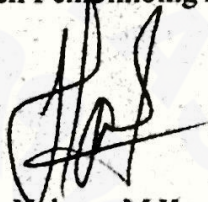
Mengetahui,

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota



Ns. Emi Wuri W, M.Kep., Sp.Kep.J  
NIP. 19850511 200812 2 005



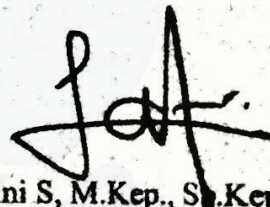
Ns. Mulia Hakam, M.Kep., Sp.Kep.MB  
NIP. 19810319 201404 1 001

Penguji I

Penguji II




Ns. Dini Kurniawati, M.Kep., Sp.Kep.Mat  
NIP. 198201282008012012



Latifa Aini S, M.Kep., Sp.Kep.Kom  
NIP. 197109262009122001

Mengesahkan,

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan  
Universitas Jember



Ns. Lantin Sulistyorini, S.Kep., M.Kes  
NIP. 19780323 200501 2 002



Gambaran Perilaku *Bullying* Siswa SDN Jember Lor 1 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember (**description of elementary school bullying behavior committed by Jember Lor 1's elementary school students in Patrang Region, Jember Regency**)

**Misbakhul Anwari**

*School of Nursing, University of Jember*

**ABSTRACT**

*Bullying is a negative action committed by one or more students and being repeated each time. UNICEF for Children stated that one of three girls and one of four boys in Indonesia were experienced violence. These data suggested that violence in Indonesia was more common in girls. This study aims to determine the description of elementary school bullying behavior committed by elementary school students. This research type was descriptive quantitative. The method used was descriptive statistical analysis. The sample was 200 people which obtained by proportionate stratified random sampling technique. The collection data was using modified questionnaire from Peer Interactions in Primary School (PIPS) Questionnaire. The data were analyzed using descriptive analysis. The results showed, 93% of the respondents were involved as bullying perpetrators, 97% of respondents were vulnerable to involvement as bullying victims and only 2.5% of respondents had never been involved in bullying. Bullying involved various roles, both as perpetrators, victims, perpetrators as well as victims and other parties who witness or send help.*

*Keywords: Bullying behavior*



## RINGKASAN

**Gambaran Perilaku *Bullying* Siswa SDN Jember Lor 1 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember:** Misbakhul Anwari, 102310101053; 2017; xvi+ 60 halaman; Program Studi Ilmu Keperawatan.

Anak merupakan generasi penerus bangsa yang akan melanjutkan pembangunan bangsa di masa depan. Peningkatan perkembangan kualitas hidup anak merupakan upaya penting untuk pembangunan Indonesia. Masalah kesehatan anak bisa masalah kesehatan fisik maupun kesehatan secara psikis. Masalah kesehatan psikis anak yang banyak terjadi di Indonesia antara lain harga diri rendah, isolasi sosial, perilaku kekerasan, dan resiko bunuh diri. *Bullying* merupakan perilaku tidak menyenangkan terhadap seseorang yang dilakukan oleh lingkungan sosialnya. Perilaku ini dapat dilakukan dengan menyerang secara fisik atau verbal dan mengucilkan korban.

Total kasus kekerasan di sekolah yang dihimpun oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), ada kenaikan kasus dari tahun 2014 sampai tahun 2015. Terdapat peningkatan kasus sebesar 18% kasus anak sebagai pelaku *bullying*, dimana pada tahun 2014 sebesar 67 kasus, sedangkan pada tahun 2015 menjadi 79 kasus. Sedangkan pelaku kasus tawuran (kekerasan fisik) meningkat sebesar 125% dimana pada tahun 2014 sebesar 46 kasus dan pada tahun 2015 dilaporkan menjadi 103 kasus dengan anak sebagai pelaku tawuran.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran perilaku *bullying* siswa SDN Jember Lor 1 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Manfaat dari penelitian adalah memperoleh wawasan mengenai gambaran perilaku *bullying* pada siswa SD dan proses penelitian sebagai salah satu pencari seorang akademisi. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analisis deskriptif kuantitatif. Pembuatan penelitian dilakukan pada bulan Januari 2016

hingga Januari 2017, sedangkan pengumpulan dan analisis data dilakukan bulan Juli 2017. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 393 siswa dan jumlah sampel sebanyak 200 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan pendekatan teknik *probability sampling* yaitu *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner modifikasi dari *Peer Interactions in Primary School (PIPS) Questionnaire*.

Hasil penelitian pada siswa SDN Jember Lor 1 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember 93% subjek penelitian pernah terlibat sebagai pelaku *bullying*, 97% siswa rentan untuk terlibat sebagai korban *bullying*, dan hanya 2,5% siswa yang sama sekali belum pernah terlibat dalam *bullying*. *Bullying* melibatkan berbagai peran, baik sebagai pelaku, korban, pelaku sekaligus korban dan pihak-pihak lain yang menyaksikan atau membantu. Hasil penelitian diketahui adanya perbedaan peran dalam *bullying*. Persentase tertinggi ada pada subjek yang memiliki kecenderungan menjadi pelaku sekaligus korban *bullying* yaitu sebanyak 91,5%, korban *bullying* sebanyak 5,0%, bukan pelaku/korban *bullying* sebanyak 2,5%, dan pelaku *bullying* diperankan oleh 1,0% responden.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT. atas berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Perilaku *Bullying* Siswa Sekolah Dasar Negeri Jember Lor 1 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember”. Peneliti menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, saran, keterangan dan data-data baik secara tertulis maupun secara lisan, maka pada kesempatan ini juga peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ns. Lantin Sulistyorini, S.Kep., M.Kes. selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan;
2. Ns. Emi Wuri Wuryaningsih, M.Kep., Sp. Kep. J selaku Dosen Pembimbing Utama (DPU) dan Ns. Mulia Hakam, M.Kep., Sp. Kep. MB selaku Dosen Pembimbing Anggota (DPA) yang telah memberikan banyak masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini;
3. Ns., Dini Kurniawati, M.Kep., selaku dosen penguji I dan Ns., Latifa Aini S., M.Kep., Sp. Kep. Kom, selaku dosen penguji II yang telah memberikan banyak masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini;
4. Latifa Aini S., M.Kep., Sp. Kep. Kom, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan selama menjadi mahasiswa;
5. Bapak Abdul Qodim, Ibu Mutholipah, dan Kuni Zakiyah yang telah memberikan bantuan moril dan materiil dalam menyelesaikan studi;

6. Rekan-rekan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember angkatan 2010 yang tidak dapat disebutkan satu per satu; dan
7. semua pihak yang telah membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi penyempurnaan dan perbaikan skripsi ini. Akhirnya peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jember, Juli 2017

Peneliti



**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>RINGKASAN</b> .....	ix
<b>PRAKATA</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	7
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	8
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti .....	8
1.4.2 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan .....	8
1.4.3 Manfaat Bagi Pelayanan Kesehatan .....	8
1.4.4 Manfaat Bagi Dinas Pendidikan .....	9
1.4.5 Manfaat Bagi Masyarakat.....	9
<b>1.5 Keaslian Penelitian</b> .....	9
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	11
<b>2.1 Konsep Anak Usia Sekolah</b> .....	11
2.1.1 Definisi Anak Usia Sekolah .....	11

2.1.2	Tugas Perkembangan Anak Usia Sekolah.....	11
2.1.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tugas Perkembangan .....	15
<b>2.2</b>	<b>Konsep <i>Bullying</i></b> .....	16
2.2.1	Definisi <i>Bullying</i> .....	16
2.2.2	Bentuk-bentuk Perilaku <i>Bullying</i> .....	17
2.2.3	Komponen-komponen <i>bullying</i> .....	19
2.2.4	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku <i>Bullying</i> .....	21
2.2.5	Pengaruh dan Dampak <i>Bullying</i> .....	25
<b>2.3</b>	<b>Kerangka Teori</b> .....	27
<b>BAB 3.</b>	<b>KERANGKA KONSEP</b> .....	28
<b>BAB 4.</b>	<b>METODE PENELITIAN</b> .....	29
<b>4.1</b>	<b>Desain Penelitian</b> .....	29
<b>4.2</b>	<b>Populasi dan Sampel Penelitian</b> .....	29
4.2.1	Populasi Penelitian .....	29
4.2.2	Sampel Penelitian .....	30
4.2.3	Teknik Penentuan Sampel .....	31
<b>4.3</b>	<b>Kriteria Sampel Penelitian</b> .....	32
<b>4.4</b>	<b>Lokasi Penelitian</b> .....	33
<b>4.5</b>	<b>Waktu Penelitian</b> .....	33
<b>4.6</b>	<b>Definisi Operasional</b> .....	33
<b>4.7</b>	<b>Pengumpulan Data</b> .....	36
4.7.1	Sumber Data .....	36
4.7.2	Teknik Pengumpulan Data .....	36
4.7.3	Alat Pengumpulan Data.....	38
<b>4.8</b>	<b>Pengolahan Data</b> .....	38
4.8.1	<i>Editing</i> .....	39
4.8.2	<i>Coding</i> .....	39
4.8.3	<i>Processing/Entry</i> .....	39
4.8.4	<i>Cleaning</i> .....	40

<b>4.9 Analisis Data</b> .....	40
<b>4.10 Etika Penelitian</b> .....	40
4.10.1 <i>Informed Consent</i> .....	41
4.10.2 Menghormati Martabat Subjek Penelitian .....	41
4.10.3 Asas Kemanfaatan .....	42
4.10.4 Kerahasiaan . .....	42
4.10.5 Keadilan.....	42
<b>BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	43
<b>5.1 Hasil Penelitian</b> .....	43
5.1.1 Karakteristik Demografi Siswa dan Orang Tua Siswa.	43
5.1.2 Perilaku <i>Bullying</i> pada Siswa.....	46
<b>5.2 Pembahasan</b> .....	50
5.2.1 Identifikasi Karakteristik Demografi Siswa dan Orang Tua Siswa (Pekerjaan dan Tingkat Pendidikan) di SDN Jember Lor 1 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember..	50
5.2.2 Identifikasi Perilaku <i>Bullying</i> Siswa di SDN Jember Lor 1 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember .....	52
<b>5.3 Keterbatasan Peneliti</b> .....	59
<b>5.4 Implikasi Keperawatan</b> .....	60
<b>BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	61
<b>6.1 Kesimpulan</b> .....	61
<b>6.2 Saran</b> .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	63
<b>LAMPIRAN</b>	

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
4.1 Jumlah sampel di tiap kelas di SDN 01 Jember Lor Kabupaten Jember .....	32
4.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	34
5.1 Distribusi Frekuensi Siswa SDN Jember Lor 01 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Berdasarkan Usia.....	42
5.2 Distribusi Frekuensi Siswa SDN Jember Lor 01 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Berdasarkan Kelas.....	43
5.3 Distribusi Frekuensi Siswa SDN Jember Lor 01 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Berdasarkan Jenis Kelamin .....	43
5.4 Distribusi Frekuensi Siswa SDN Jember Lor 01 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Berdasarkan Pendidikan Orang Tua.....	43
5.5 Distribusi Frekuensi Siswa SDN Jember Lor 01 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua.....	44
5.6 Distribusi Frekuensi Siswa SDN Jember Lor 01 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Berdasarkan Pendidikan Guru.....	44
5.7 Distribusi Frekuensi Siswa SDN Jember Lor 01 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Berdasarkan Suku.....	45
5.8 Distribusi Frekuensi Siswa SDN Jember Lor 01 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Berdasarkan Posisi dalam Keluarga.....	45
5.9 Distribusi Frekuensi Perilaku <i>Bullying</i> Siswa SDN Jember Lor 01 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.....	46
5.10 Distribusi Frekuensi <i>Bullying</i> Verbal pada Siswa SDN Jember Lor 01 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.....	47
5.11 Distribusi Frekuensi <i>Bullying</i> Fisik pada Siswa SDN Jember Lor 01 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.....	48
5.12 Distribusi Frekuensi <i>Bullying</i> Mental pada Siswa SDN Jember Lor 01 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.....	49



5.13 Distribusi Frekuensi *Bullying* Sosial pada Siswa SDN Jember Lor 01  
Kecamatan Patrang Kabupaten Jember..... 49



## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Anak merupakan generasi penerus bangsa yang akan melanjutkan pembangunan bangsa di masa depan. Peningkatan perkembangan kualitas hidup anak merupakan upaya penting untuk pembangunan Indonesia. Berdasarkan alasan tersebut masalah kesehatan anak diprioritaskan dalam perencanaan atau penataan pembangunan bangsa (Hidayat, 2008). Masalah kesehatan anak bisa masalah kesehatan fisik maupun kesehatan secara psikis. Masalah kesehatan psikis anak yang banyak terjadi di Indonesia antara lain harga diri rendah, isolasi sosial, perilaku kekerasan, dan resiko bunuh diri.

*Bullying* merupakan perilaku tidak menyenangkan terhadap seseorang yang dilakukan oleh lingkungan sosialnya. Olweus (1994) dalam McEachern *et al* (2005) mengatakan *bullying* merupakan tindakan negatif yang dilakukan oleh satu siswa atau lebih dan diulang setiap waktu. Perilaku ini dapat dilakukan dengan menyerang secara fisik atau verbal dan mengucilkan korban. Korban *bullying* tampak menunjukkan ditolak dan terisolasi oleh rekan-rekan korban (Cook *et al*, 2010).

Rigby dalam Trevi (2010) mengemukakan *bullying* adalah sebuah hasrat untuk menyakiti. Hasrat ini diperlihatkan ke dalam aksi, menyebabkan korban *bullying* menderita. Tindakan *bullying* dilakukan secara langsung oleh seseorang atau kelompok orang yang lebih kuat, tidak bertanggung jawab, biasanya berulang, dan dilakukan dengan perasaan senang.

Undang-undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak menyebutkan dalam bab II/ pasal 4 bahwa setiap anak berhak untuk dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Pasal 16 menyebutkan bahwa setiap anak berhak memperoleh perlindungan dari sasaran penganiayaan, penyiksaan, atau penjatuhan hukuman yang tidak manusiawi. Berdasarkan amanat undang-undang tersebut Pemerintah telah berupaya mewujudkan perlindungan bagi tumbuh kembang anak dengan pemberian payung hukum (KPAI, 2014).

Anak usia sekolah merupakan kelompok yang lebih sering terpapar dengan perilaku *bullying*. Angka kejadian *bullying* cenderung meningkat setiap tahun. Data yang tercatat oleh *world vision* Indonesia pada tahun 2008 terjadi 1.626 kasus, tahun 2009 meningkat hingga 1.891 kasus, 891 diantaranya kasus di sekolah.

Menurut *Global School-based Student Health Survey* (GSHS), atau survei kesehatan global berbasis sekolah, pada 2007 sekitar 40% murid berusia 13-15 tahun di Indonesia melaporkan telah diserang secara fisik selama 12 bulan terakhir di sekolah mereka (Herlinda, 2015). Selain itu, data dari UNICEF untuk Anak menyebutkan, satu dari tiga anak perempuan dan satu dari empat anak laki-laki di Indonesia mengalami kekerasan. Data ini menunjukkan kekerasan di Indonesia lebih sering dialami anak perempuan (Qodar, 2015). Berdasarkan gambaran tersebut dapat diketahui perilaku *bullying* paling banyak dialami anak perempuan pada usia sekolah menengah pertama, atau pada usia awal remaja.

Kasus *bullying* banyak dijumpai di Indonesia. Menurut Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), saat ini kasus *bullying* (secara fisik) menduduki peringkat teratas pengaduan masyarakat. KPAI mencatat dari 2011 hingga agustus 2014, terdapat 369 pengaduan terkait masalah *bullying*. Jumlah itu sekitar 25% dari total pengaduan di bidang pendidikan sebanyak 1480 kasus.

*Bullying* yang disebut KPAI sebagai bentuk kekerasan di sekolah, mengalahkan tawuran pelajar, diskriminasi pendidikan, ataupun aduan pungutan liar (KPAI, rabu 16 oktober 2014). Data dari sumber lain menyatakan Jumlah anak sebagai pelaku kekerasan (*bullying*) di sekolah mengalami kenaikan dari 67 kasus pada 2014 menjadi 79 kasus di 2015. Anak sebagai pelaku tawuran juga mengalami kenaikan dari 46 kasus di 2014 menjadi 103 kasus di 2015 (Rostanti, 2015).

Berdasarkan studi pendahuluan tentang anak usia sekolah dasar di Kabupaten Jember, diketahui bahwa wilayah yang memiliki jumlah anak usia sekolah dasar negeri terbanyak adalah Kecamatan Patrang dengan jumlah siswa 10.608 siswa. Jumlah sekolah dasar di Kecamatan Patrang terdapat 43 Sekolah Dasar (SD), dengan jumlah siswa terbanyak adalah SDN Jember Lor 1 sebanyak 958 siswa. Jumlah siswa kelas empat sampai kelas enam terdapat 427 siswa.

*Bullying* terjadi pada seorang anak usia sekolah karena beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain faktor individu, sosial, risiko lingkungan, dan perlindungan berinteraksi dalam menentukan etiologi perilaku *bullying* (Verlinden, Herson & Thomas, 2000). Anderson dan Bushman (2002)



mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku *bullying* meliputi faktor personal dan faktor situasional.

Faktor personal adalah semua karakteristik yang ada pada siswa, termasuk sifat-sifat kepribadian, sikap dan kecenderungan genetik atau bawaan. Faktor personal ini secara konsisten bertahan pada diri siswa setiap waktu dan situasi. Seperti contoh, siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah cenderung mudah marah. Adapun faktor situasional yang mempengaruhi siswa dalam melakukan perilaku *bullying*, antara lain adalah provokasi, frustrasi dan penyalahgunaan obat (Krahe, 2005). Selain itu *bullying* juga dipengaruhi oleh dukungan orang yang memiliki kekuatan dan otoritas (Junn dan Boyatzis, 2004).

*Bullying* dapat terjadi dikarenakan terdapat beberapa faktor yang memungkinkan terjadinya perilaku *bullying*. Ciri-ciri sekolah yang memungkinkan terjadinya perilaku *bullying* di sekolah tersebut antara lain adalah sekolah yang didalamnya terdapat *role model* perilaku *bullying* baik di kalangan guru atau siswa, kurangnya pengawasan dan bimbingan etika dari para guru dan petugas sekolah, faktor ekonomi, adanya pola kedisiplinan yang kurang baik (terlalu lemah ataupun terlalu kaku) (Kusuma, 2014).

Faktor keluarga juga dapat menyebabkan terjadinya seorang anak menjadi pelaku *bullying*. Pelaku *bullying* seringkali berasal dari keluarga yang kurang harmonis atau bermasalah, orang tua yang sering menghukum anaknya secara berlebihan, ataupun situasi rumah yang penuh tekanan, agresi dan permusuhan. Anak tersebut akan merekam dan mengamati konflik-konflik yang terjadi di lingkungan rumahnya baik disadari ataupun tidak. Anak tersebut akan

menyimpulkan suatu hal bahwa mereka yang lebih berkuasa akan dapat melakukan sesuatu yang agresif, dan perilaku tersebut dapat semakin meningkatkan status dan kekuasaan pelaku. Dari sini, anak akan mulai mengembangkan perilaku *bullying* tersebut (Astuti 2008).

Perilaku *bullying* akan memberikan dampak negatif bagi perkembangan anak, baik secara fisik ataupun non-fisik. Dampak dari *bullying* secara fisik adalah dapat melukai tubuh korban *bullying*, dan bahkan bisa sampai membunuh korban tersebut. Dampak non-fisik yang dapat terjadi bisa mempengaruhi pelaku dan korban *bullying*. Bagi pelaku, apabila tindakan ini dilakukan secara berulang akan meningkatkan perilaku agresifnya pada lingkungan, dan mempengaruhi fungsi sosial anak, dan berpotensi adanya perlakuan tindakan kriminal.

Karakteristik perilaku *bullying* agresi atau manipulasi yang dapat berupa kekerasan fisik, verbal, atau psikologis, dengan sengaja dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang merasa kuat atau berkuasa dengan tujuan menyakiti atau merugikan seseorang atau sekelompok orang yang merasa tidak berdaya (Sullivan & Mark, 2005 dalam Trevi, 2010). Korban *bullying* akan mengalami trauma, dan percaya diri akan menurun, anak cenderung takut dan menarik diri dari lingkungan (Astuti, 2008). Menurut Field (Astuti, 2008) apabila dampak ini tidak segera ditangani, maka berpotensi tindakan bunuh diri pada korban *bullying*. Sehingga diperlukan upaya untuk mengurangi kejadian dan mengurangi dampak *bullying*.

Total kasus kekerasan di sekolah yang dihimpun oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), ada kenaikan kasus dari tahun 2014 sampai tahun 2015. Terdapat peningkatan kasus sebesar 18% kasus anak sebagai pelaku *bullying*, dimana pada tahun 2014 sebesar 67 kasus, sedangkan pada tahun 2015 menjadi 79 kasus. Sedangkan pelaku kasus tawuran (kekerasan fisik) meningkat sebesar 125% dimana pada tahun 2014 sebesar 46 kasus dan pada tahun 2015 dilaporkan menjadi 103 kasus dengan anak sebagai pelaku tawuran (Putera, 2015).

Monrad *et al* (2008) menyebutkan, terciptanya hubungan yang baik antara sekolah dan rumah akan membuat siswa merasa aman dan nyaman dalam melakukan aktivitas pembelajaran di sekolah. Menurut Meragvilia *et al* (2003) terjalannya komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan orangtua, dimana pihak sekolah selalu melibatkan orangtua dalam kegiatan yang diadakan oleh sekolah akan mereduksi perilaku *bullying* di sekolah.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember, diperoleh data kecamatan dengan jumlah siswa sekolah dasar terbanyak berada di kecamatan Patrang. Sekolah dengan jumlah siswa terbanyak adalah SDN Jember Lor 01. Peneliti memilih Sekolah Dasar Negeri 1 Jember Lor dikarenakan sekolah tersebut mempunyai jumlah siswa terbanyak yaitu berjumlah 1164 siswa, sehingga peneliti menyimpulkan terdapat kasus *bullying* yang lebih bervariasi. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Sekolah Dasar Negeri Jember Lor 1 berupa wawancara kepada 10 siswa didapatkan bahwa sebanyak 7 siswa (70%) mendapatkan *bullying* verbal seperti diejek, dipanggil

dengan nama ayahnya. 5 siswa (50%) mendapatkan *bullying* fisik seperti didorong, dicuri alat tulisnya. 6 siswa (60%) mendapatkan perilaku *bullying* sosial seperti dijauhi teman-teman sekelas (dikucilkan), 3 siswa (30%) mendapatkan perilaku diskriminasi ras atau suku atau agama.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengidentifikasi gambaran perilaku *bullying* siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Jember Lor Kabupaten Jember. Penelitian tentang gambaran perilaku *bullying* di Kecamatan Patrang masih belum pernah dilakukan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran perilaku *bullying* siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Jember Lor Kecamatan Patrang Kabupaten Jember?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran perilaku *bullying* siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Jember Lor Kabupaten Jember.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi karakteristik demografi siswa (usia, jenis kelamin, dan suku) dan karakteristik orang tua siswa (tingkat pendidikan orang tua, Pendidikan guru, pekerjaan orang tua dan urutan kelahiran responden) di SDN Jember Lor 1 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember;

- b. Mengidentifikasi perilaku *bullying* siswa di SDN Jember Lor 1 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah memperoleh wawasan mengenai gambaran perilaku *bullying* pada siswa SD dan proses penelitian sebagai salah satu penciri seorang akademisi.

### 1.4.2 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Manfaat yang bisa diperoleh bagi institusi pendidikan adalah sebagai tambahan referensi dan pengembangan penelitian tentang *bullying*, sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan intervensi pada keperawatan jiwa dan keperawatan komunitas khususnya dalam hal tindakan pencegahan terjadinya perilaku *bullying*.

### 1.4.3 Manfaat Bagi Pelayanan Kesehatan

Manfaat yang diperoleh bagi instansi kesehatan khususnya Dinas Kesehatan Kabupaten Jember adalah sebagai bahan informasi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pembuatan kebijakan terkait tindakan *bullying* di daerah Jember.



#### 1.4.4 Manfaat Bagi Dinas Pendidikan

Manfaat bagi Dinas Pendidikan yakni sebagai referensi/acuan untuk mengembangkan kurikulum mata pelajaran budi pekerti atau mata pelajaran lain yang terkait dengan upaya anti-*bullying*.

#### 1.4.5 Manfaat Bagi Masyarakat

Manfaat yang bisa diperoleh bagi masyarakat yakni bagi para orang tua sebagai bahan pengetahuan tentang apa saja penyebab dari perilaku *bullying* pada siswa sekolah dasar. Orang tua bersama pihak sekolah dapat bekerja sama dalam meminimalkan faktor penyebab terjadinya tindakan *bullying*. Manfaat bagi pihak sekolah adalah sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan bagi guru untuk lebih berperan aktif pada dalam upaya tindakan pencegahan maupun penanganan *bullying* di masing-masing instansi sekolah.

### 1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian yang serupa, sebelumnya pernah diteliti oleh Monicka Putri Kusuma pada tahun 2014 dengan judul Perilaku *School Bullying* pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Delegan 2, Dinginan, Sumberharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian tersebut dilakukan pada tanggal 5 Mei sampai dengan 21 Mei 2014.

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah “Gambaran Perilaku *Bullying* pada Siswa SD di SDN Jember Lor 1 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember”.

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan pengisian kuesioner. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari-Juli 2017.

Persamaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah tema penelitian yakni tentang perilaku *bullying* pada siswa sekolah dasar, akan tetapi terdapat perbedaan pada jenis data yang dikumpulkan dan teknik pengambilan data. Penelitian sebelumnya menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dokumentasi catatan lapangan, maka pada penelitian ini dilakukan analisis deskriptif melalui pengumpulan data kuantitatif dengan kuesioner perilaku *bullying* pada siswa, karakteristik siswa, dan karakteristik orang tua siswa.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Konsep Anak Usia Sekolah

#### 2.1.1 Definisi Anak Usia Sekolah

Anak adalah seseorang yang usianya kurang dari delapan belas tahun dan sedang berada dalam masa tumbuh kembang dengan kebutuhan khusus, baik kebutuhan fisik, psikologis, sosial dan spiritual. Anak usia sekolah biasa disebut anak usia pertengahan. Periode usia tengah merupakan periode usia 6-12 tahun (Santrock, 2008).

Anak mulai masuk ke lingkungan sekolah, yang memiliki dampak signifikan dalam perkembangan dan hubungan anak dengan orang lain. Periode ketika anak-anak dianggap mulai bertanggung jawab atas perilakunya sendiri dalam hubungan dengan orang tua mereka, teman sebaya, dan orang lainnya. Usia sekolah merupakan masa anak memperoleh dasar-dasar pengetahuan untuk keberhasilan penyesuaian diri pada kehidupan dewasa dan memperoleh keterampilan tertentu (Wong, 2009).

#### 2.1.2 Tugas Perkembangan Anak Usia Sekolah

Tugas perkembangan adalah tugas yang muncul pada atau sekitar periode tertentu dalam kehidupan individu, dimana pencapaian yang sukses berperan penting untuk kebahagiaan dan pencapaian tugas-tugas selanjutnya (Prayitno, 2006 dalam Ardi, 2012). Havighurst (1961) dalam Yusuf (2004) mendefinisikan tugas perkembangan adalah merupakan suatu tugas yang muncul pada periode

tertentu dalam rentang kehidupan individu, yang apabila tugas itu dapat berhasil dituntaskan akan membawa kebahagiaan dan kesuksesan dalam menuntaskan tugas berikutnya, sementara apabila gagal maka akan menyebabkan ketidakbahagiaan pada diri individu yang bersangkutan, menimbulkan penolakan dari masyarakat dan kesulitan-kesulitan dalam menuntaskan tugas-tugas berikutnya.

Wong, (2009) mencakup perkembangan biologis, psikososial, kognitif dan sosial.

a. Perkembangan Biologis

Secara fisik anak sedang mengalami masa pertumbuhan, jaringan lemak berkembang lebih cepat daripada jaringan otot. Massa dan kekuatan otot secara berangsur bertambah, kaki semakin panjang dan tubuh semakin langsing (Wong, 2009). Mempelajari keterampilan fisik yang diperlukan untuk permainan-permainan yang umum. Perkembangan motorik menjadi lebih halus dan lebih terkoordinasi (Hidayah,2009). Selama periode usia sekolah, pertumbuhan tinggi dan berat badan terjadi tetapi lebih lambat dibandingkan periode sebelumnya. Masa anak-anak pertengahan adalah tahap dimana perkembangan ketika gigi susu mulai tanggal. Kematangan sistem tubuh meliputi gastrointestinal, organ kandung kemih, organ jantung yang tumbuh lebih lambat tetapi denyut jantung menurun sedangkan tekanan darah semakin meningkat pada usia 6 sampai 12 tahun.

#### b. Perkembangan Psikososial

Anak mulai belajar menyesuaikan diri dengan teman-teman seusianya. Anak dapat mencapai kebebasan pribadi dimana hal ini dapat menjadi orang yang berdiri sendiri, dalam arti dapat membuat rencana, berbuat untuk masa sekarang, dan masa yang akan datang (Yusuf, 2004). Anak usia sekolah berjuang untuk mendapatkan kompetensi dan keterampilan yang penting untuk berfungsi sama seperti dewasa. Anak usia sekolah yang mendapat keberhasilan positif merasa adanya perasaan berharga sedangkan anak-anak yang menghadapi kegagalan dapat merasakan mediokritas (biasa saja) atau perasaan tidak berharga, yang dapat mengakibatkan menarik diri dari sekolah dan teman sebaya. Anak usia sekolah mempertimbangkan motivasi dan perilaku actual saat membuat penilaian tentang bagaimana perilaku mereka mempengaruhi mereka sendiri dan orang lain. Kemampuan ini muncul pada masa awal tetapi tampak lebih konsisten pada masa usia sekolah berikutnya (Potter & Perry, 2005).

#### c. Perkembangan Kognitif

Menurut Piaget dalam Hidayah (2009) perkembangan kognitif pada anak usia sekolah masuk dalam tahap operasional konkret. Aspek intelektualnya mulai berkembang lebih nyata tentang konsep ruang dan waktu, ditandai dengan adanya konservasi dan desentrasi yang besar yaitu mulai mengenal bentuk-bentuk dua dan tiga dimensi, klasifikasi/penggolongan kelas warna-warna dasar, simbol-simbol angka matematika dan huruf, mampu berfikir rasional, anak siap untuk mengerti operasi logis, serta dapat dimotivasi dan mengerti hal-hal yang sistematis. Ingatan anak menjadi lebih kuat, suka menghafal, mengalami masa belajar dan



memperhatikan sekeliling dengan obyektif namun masih dipengaruhi oleh khayalan. Penambahan kosakata umum kurang teratur, pembentukan kalimat semakin bertambah, kalimat lebih singkat dan padat dan dalam kesalahan pengucapan berkurang. Anak mulai mengembangkan keterampilan-keterampilan dasar untuk membaca, menulis dan berhitung. Anak juga mengembangkan pengertian-pengertian yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari (Hidayah, 2009).

#### d. Perkembangan Sosial

Kebutuhan sosial anak semakin kompleks dan hubungan sosialnya semakin luas, perlu mamahami orang dewasa selain orang tua termasuk guru, anak sudah memerlukan teman sebaya. Pada masa ini anak semakin bersifat sosial dan mulai bersosialisasi dengan teman secara gembira, membentuk kelompok dan menggabungkan diri dalam salah satu kelompok tersebut. Anak menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial dan tingkah lakunya dipengaruhi oleh standar kelompoknya. Anak mengembangkan hati nurani, pengertian moral, tata dan tingkatan nilai. Anak mulai mengembangkan peran sosial pria atau wanita yang tepat (Hidayah, 2009).

### 2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tugas Perkembangan

Faktor-faktor yang mempengaruhi tugas-tugas perkembangan adalah faktor intrinsik dan ekstrinsik (Soetjiningsih,1998)

- a. Faktor Intrinsik
- b. Faktor intrinsik merupakan modal dasar dalam mencapai hasil akhir proses tumbuh kembang anak. Faktor ini adalah bawaan yang normal dan patologis, jenis kelamin, suku bangsa dan bahasa.
- c. Faktor Ekstrinsik
  1. Faktor psikis dan sosial (misalnya tekanan emosional akibat penolakan atau kekerasan dari orang tua).
  2. Depresi bisa menyebabkan nafsu makan anak berkurang. Depresi bisa terjadi jika anak tidak mendapatkan rangsangan sosial yang cukup, seperti yang dapat terjadi pada bayi yang diisolasi dalam suatu inkubator atau pada anak yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya.
  3. Faktor ekonomi (dapat mempengaruhi masalah pemberian makanan kepada anak, tempat tinggal dan perilaku orang tua). Keadaan ekonomi yang pas-pasan dapat menyebabkan anak tidak memperoleh gizi yang cukup untuk perkembangan dan pertumbuhannya.

4. Faktor lingkungan (termasuk pemaparan oleh infeksi, parasit atau racun).

## 2.2 Konsep *Bullying*

### 2.2.1 Definisi *Bullying*

*Bullying* merupakan sebuah kondisi dimana telah terjadi penyalahgunaan kekuatan atau kekuasaan yang dilakukan oleh perseorangan ataupun kelompok. Penyalahgunaan kekuatan/kekuasaan dilakukan pihak yang kuat tidak hanya secara fisik saja tetapi juga secara mental (Sejiwa, 2008). Liness (2008) dalam Wahyuni dan Adiyanti (2010) mendefinisikan perilaku *bullying* sebagai intimidasi yang dilakukan oleh individu atau kelompok baik secara fisik, psikologis, sosial, verbal atau emosional, yang dilakukan secara terus menerus.

Rigby (2003) menyatakan perilaku *bullying* dapat terjadi secara individual ataupun berkelompok yang dilakukan seorang anak ataupun kelompok secara konsisten dimana tindakan tersebut mengandung unsur melukai bagi anak yang jauh lebih lemah dibanding pelaku. Tindakan tersebut dapat melukai secara fisik atau psikis anak atau kelompok lain karena pada umumnya *bullying* dapat dilakukan secara fisik atau verbal yang berupa kata-kata kasar bahkan dapat berupa hal lain di luar keduanya.

*Bullying* merupakan sebuah kondisi dimana telah terjadi penyalahgunaan kekuatan atau kekuasaan yang dilakukan oleh perseorangan ataupun kelompok baik secara fisik, psikologis, sosial, verbal atau emosional yang dilakukan secara terus menerus.

### 2.2.2 Bentuk-bentuk Perilaku *Bullying*

Sejiwa (2008) menyatakan bahwa ada tiga kategori perilaku *bullying* diantaranya:

#### a. *Bullying* fisik

Merupakan bentuk perilaku *bullying* yang dapat dilihat secara kasat mata karena terjadi kontak langsung antara pelaku *bullying* dengan korbannya. Bentuk *bullying* fisik antara lain: menampar, menimpuk, menginjak kaki, menjambak, menjegal, menghukum dengan berlari keliling lapangan, menghukum dengan cara *push up*.

#### b. *Bullying* verbal

Merupakan bentuk perilaku *bullying* yang dapat ditangkap melalui pendengaran. Bentuk *bullying* verbal antara lain: menjuluki, meneriaki, memaki, menghina, mempermalukan di depan umum, menuduh, menyoraki, menebar gosip, memfitnah.

#### c. *Bullying* mental/psikologis

Merupakan bentuk perilaku *bullying* yang paling berbahaya dibanding dengan bentuk *bullying* lainnya karena kadang diabaikan oleh beberapa orang. Bentuk *bullying* mental/psikologis antara lain: memandang sinis, memandang penuh ancaman, mendiamkan, mengucilkan, memelototi, dan mencibir.

Sedangkan menurut Coloroso (2007) *bullying* terbagi ke dalam empat jenis, antara lain:

a. *Bullying* secara verbal

Perilaku *bullying* secara verbal dapat berupa celaan, julukan nama, penghinaan, kritikan kejam, julukan nama, pernyataan-pernyataan yang mengarah pada ajakan seksual atau pelecehan seksual, surat-surat yang mengintimidasi, dan sebagainya. *Bullying* dalam bentuk verbal adalah salah satu jenis yang paling mudah dilakukan dan *bullying* bentuk verbal akan menjadi awal dari perilaku *bullying* yang lainnya serta dapat menjadi langkah pertama menuju pada kekerasan yang lebih lanjut.

b. *Bullying* secara fisik

Jenis *bullying* secara fisik antara lain memukuli, menendang, menampar, mencekik, menggigit, mencakar, meludahi, dan merusak serta menghancurkan barang-barang milik korban. *Bullying* jenis ini adalah yang paling tampak dan mudah untuk diidentifikasi, tetapi kejadian *bullying* secara fisik tidak sebanyak *bullying* dalam bentuk lain.

c. *Bullying* secara relasional

*Bullying* secara relasional adalah pelemahan harga diri korban secara sistematis melalui pengabaian, pengucilan, atau penghindaran. Perilaku ini dapat mencakup sikap-sikap yang tersembunyi seperti pandangan yang agresif, lirikan mata, helaan nafas, cibiran, tawa yang mengejek dan bahasa tubuh yang mengejek. *Bullying* dalam jenis ini cenderung termasuk perilaku *bullying* yang paling sulit dideteksi dari luar.

d. *Bullying* elektronik



*Bullying* elektronik merupakan bentuk perilaku *bullying* yang dilakukan pelakunya melalui sarana elektronik seperti *computer*, *handphone*, *internet*, *website*, *chatting room*, *e-mail*, *sms*, dan sebagainya. Biasanya ditujukan untuk menakut-nakuti korban dengan menggunakan tulisan, animasi, gambar dan rekaman video atau film yang sifatnya mengintimidasi, menyakiti atau menyudutkan.

### 2.2.3 Komponen-komponen *bullying*

Kejadian *bullying* terdiri dari beberapa komponen. Barbara Coloroso (2006) dan Tisna Rudi (2010) mengidentifikasi komponen-komponen *school bullying* menjadi tiga, yaitu pelaku atau penindas (*bully*), korban *bully* dan penonton atau orang yang ada di dekat atau di lokasi terjadinya *bullying* (*bystander*).

#### a. Pelaku (*bully*)

Pelaku *school bullying* sebagai *bully* yang artinya sebagai pemimpin, memiliki inisiatif dan aktif sebagai pelaku *bullying* (Wiyani: 2012). Coloroso (2006) menyebutkan bahwa karakter pelaku *bully* adalah anak dengan sifat-sifat:

1. Suka mendominasi, suka memanfaatkan orang lain demi mendapat apa yang anak inginkan
2. kesulitan memandang dari sudut pandang orang lain
3. anak yang hanya peduli pada kesenangan dirinya sendiri
4. cenderung melukai anak lain saat tidak ada orang dewasa
5. memandang orang lain lebih lemah

6. memandang orang lain keliru, tidak bertanggung jawab
7. tidak berfikir dengan risiko jangka panjang dan pendek
8. anak yang kurang mendapat perhatian

b. Korban *bully*

Yayasan Semai Jiwa Amini (2008) menyebutkan, korban *bullying* lebih sering berdiam diri dan membiarkan pelaku *bullying* melancarkan aksinya sehingga para *bully* merasa leluasa melakukannya. Beberapa ciri dari korban *bullying*, yaitu:

1. Berfisik kecil, lemah, berpenampilan yang lain dari biasanya
2. anak dengan rasa percaya diri rendah, anak yang canggung dan kesulitan bergaul
3. anak yang mempunyai aksen berbeda, anak yang gagap
4. anak yang dianggap menyebalkan, anak yang sering beradu argumen dengan pelaku
5. anak yang cantik dan tampan, anak yang tidak cantik atau tidak tampan
6. Anak yang kurang pandai
7. Anak dari keluarga tidak mampu atau dari keluarga kaya.

c. Penonton atau *Bystander*

Coloroso (2006) menyebutkan bahwa penonton adalah peran pendukung. Penonton dapat membantu dan membela korban, atau mendorong dan membantu pelaku *bully*. Namun mereka juga dapat berdiam diri saja dan melihat apa yang terjadi.

Menurut Coloroso (dalam Trevi, 2010) terdapat empat faktor yang sering menjadi alasan *bystander* tidak melakukan apa-apa, diantaranya:

1. *Bystander* merasa takut akan melukai dirinya sendiri
2. *Bystander* merasa takut akan menjadi target baru oleh pelaku
3. *Bystander* takut apabila melakukan sesuatu, maka akan memperburuk situasi yang ada
4. *Bystander* tidak tahu apa yang harus dilakukan.

#### 2.2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku *Bullying*

Menurut Priyatna (2010), faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying* antara lain:

##### a. Faktor dari Keluarga

Pola asuh dalam suatu keluarga mempunyai peran dalam pembentukan perilaku anak terutama pada munculnya perilaku *bullying*. Keluarga yang menerapkan pola asuh permisif membuat anak terbiasa untuk bebas melakukan segala sesuatu yang diinginkannya. Anak pun juga menjadi manja, akan memaksakan keinginannya. Anak juga tidak tahu letak kesalahannya ketika ia melakukan kesalahan sehingga segala sesuatu yang dilakukannya dianggapnya sebagai suatu hal yang benar. Begitu pula dengan pola asuh yang keras, yang cenderung mengekang kebebasan anak. Anak terbiasa mendapatkan perlakuan kasar yang nantinya akan dipraktikkan dalam pertemanannya bahkan anak akan menganggap hal tersebut sebagai hal yang wajar. Anantasari (2006) menyatakan bahwa lingkungan keluarga anak apabila cenderung mengarah pada hal-hal

negatif seperti sering terjadi kekerasan (memukul, menendang meja dan lain-lain), sering memaki-maki dengan menggunakan kata kotor, sering menonton acara televisi yang mana terdapat adegan-adegan kekerasan dapat berimbas pada perilaku anak. Sifat anak yang cenderung meniru (*imitation*) akan melakukan hal yang sama seperti apa yang dilihatnya. Selain itu anak akan membentuk kerangka pikir bahwa perilaku yang sering dilihatnya merupakan hal yang wajar bahkan perlu untuk dilakukan.

b. Faktor dari Pergaulan

Teman sepermainan yang sering melakukan tindakan kekerasan terhadap orang lain akan berimbas kepada perkembangan si anak. Anak juga akan melakukan hal yang sama dengan apa yang dilakukan oleh teman-temannya. Selain itu anak baik dari kalangan sosial rendah hingga atas juga melakukan *bullying* dengan maksud untuk mendapatkan pengakuan serta penghargaan dari teman-temannya.

Costrie Ganes Widayanti (2009) menyatakan bahwa anak-anak yang melukai temannya baik secara fisik ataupun psikis tanpa merasa empati atau iba disebabkan antara lain:

a. Perasaan berhak

Berkaitan dengan kekuatan dan kekuasaan yang dimiliki anak untuk mengendalikan, mengontrol, bahkan menindas dan menyiksa orang lain.

b. Fanatisme pada perbedaan

Perbedaan yang ada baik fisik, agama, kemampuan ekonomi, hingga kemampuan akademik dipandang sebagai kelemahan yang tidak pantas untuk mendapatkan penghargaan.

c. Suatu kemerdekaan untuk mengecualikan

Anak dengan leluasa dan bebas untuk mengkotak-kotakkan untuk memisahkan seseorang atau kelompok dari yang lain dengan anggapan bahwa mereka tidak sejajar dengan yang lain.

Faye Ong (2003) menjelaskan bahwa faktor yang berpengaruh pada terjadinya perilaku *bullying* antara lain:

- a. Dinamika keluarga (bagaimana anggota keluarga berhubungan satusama lain) mengajarkan hal-hal mendasar dan penting pertama kalinya dan hal tersebut bersifat *long term memory* pada diri seorang anak. Sebuah keluarga yang menggunakan gertakan atau kekerasan sebagai alat untuk mengkomunikasikan suatu hal akan mengajarkan kepada seorang anak bahwa gertakan atau kekerasan merupakan cara yang dapat diterima untuk berhubungan dengan orang lain dan untuk mendapatkan apa yang dia inginkan atau butuhkan.
- b. Media gambar dan pesan dapat mempengaruhi cara seseorang mengartikan suatu tindakan *bullying*. *Bullying* sering dipertontonkan dan digambarkan sebagai perilaku lucu sehingga *bullying* dapat diterima sebagai hal yang wajar saja. Sebagai contohnya sering kali tayangan televisi (film, *reality show*, *talk show*), siaran radio, *games*,



dimana di dalamnya terdapat unsur-unsur kekerasan (memperlakukan seseorang, ejekan, menendang, memukul) yang dianggap sebagai suatu hiburan nantinya akan terakumulasi dalam pikiran anak yang dapat memicu anak untuk melakukan *bullying*.

- c. Gambar tindak kekerasan yang terpasang di media dapat dilihat sebagai suatu pembenaran untuk perilaku kekerasan dan kasar yang dilakukan di kehidupan sehari-hari.
- d. Aturan dalam pertemanan sebaya secara aktif maupun pasif dapat meningkatkan pemikiran dan pemahaman bahwa *bullying* "bukanlah suatu masalah yang besar". Seorang anak yang menjadi pengamat dan hanya diam saja ketika ada temannya yang melakukan *bullying* kepada teman yang lain tanpa disadari anak tersebut membenarkan apa yang dilakukan oleh temannya. Selain itu, bagi pengamat *bullying* cenderung menghindari situasi *bullying* guna melindungi dirinya sendiri.
- e. Teknologi telah memungkinkan bagi pelaku *bullying* untuk melakukan *bullying* kepada teman lainnya dengan menggunakan dunia maya. Dengan menggunakan internet untuk berkomunikasi dan bersosialisasi, pelaku *bullying* dapat menggunakan gambar menyakitkan, foto-foto pribadi korban yang digunakan sebagai alat memperlakukan si korban, ancaman, dan kata-kata kotor yang dapat diakses oleh semua orang.
- f. Iklim dan budaya sekolah turut berperan dalam timbul bahkan berkembangnya perilaku *bullying* pada siswa. Iklim dan budaya yang

cenderung acuh terhadap perilaku *bullying* mulai dari yang sederhana akan memberikan celah untuk terus berkembang menjadi perilaku *bullying* yang dapat mengarah pada tindak kriminal yang dapat mengakar dan membudaya dalam sekolah tersebut.

#### 2.2.5 Pengaruh dan Dampak *Bullying*

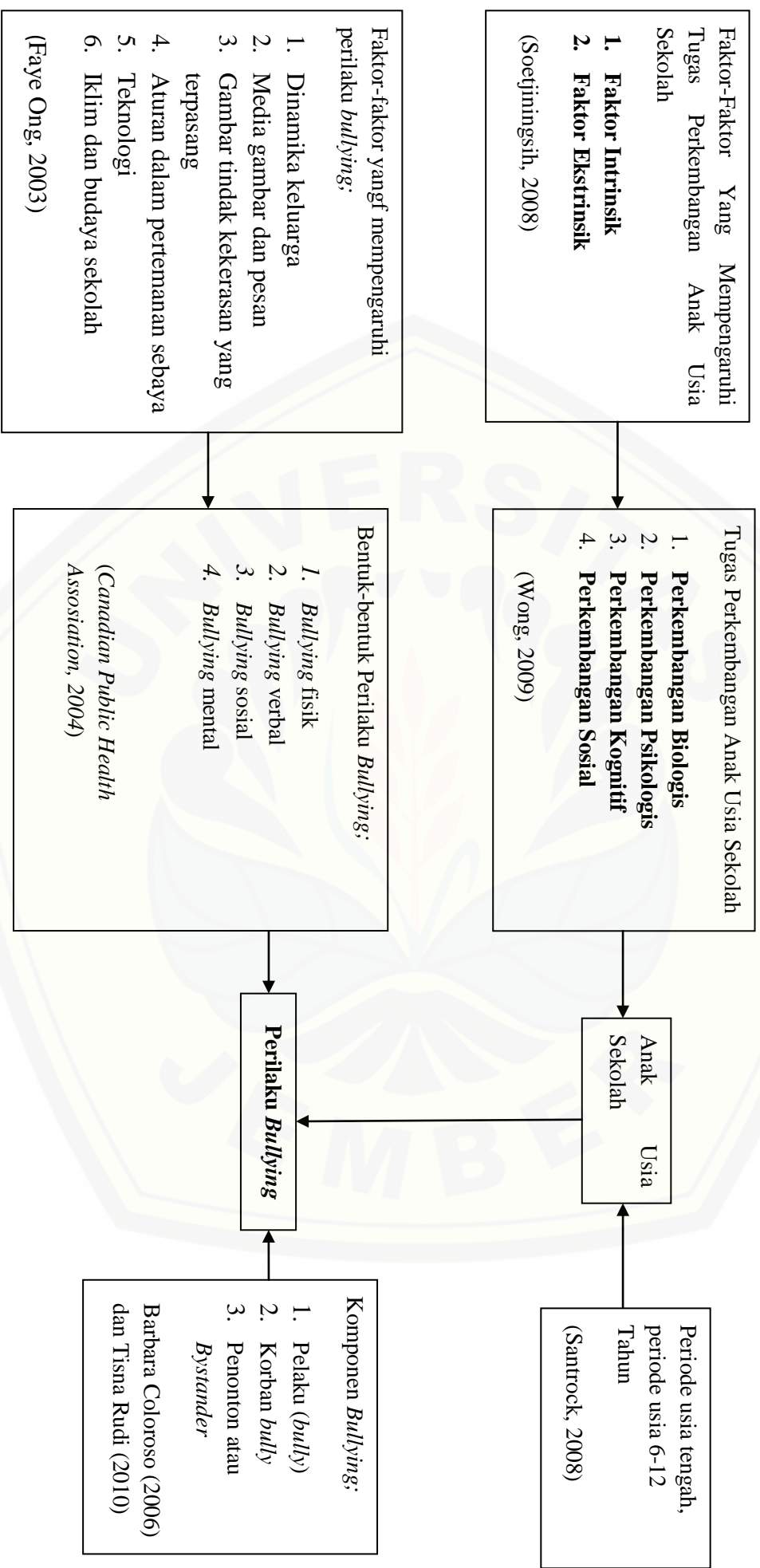
*Bullying* merupakan perilaku agresif secara berulang yang dilakukan karena ketidakseimbangan kekuatan. SEJIWA (2008) menjelaskan bahwa hal yang paling berbahaya mengenai dampak psikologis dari *bullying* yaitu munculnya gangguan psikologis seperti rasa cemas yang berlebihan, merasa ketakutan, depresi, dan memiliki keinginan untuk bunuh diri serta munculnya gejala gangguan stress pasca trauma. *Bullying* juga memberikan dampak pada fisik korbannya terutama korban perilaku *bullying* fisik.

Dampak lain yang dialami oleh korban *bullying* adalah mengalami berbagai macam gangguan yang meliputi kesejahteraan psikologis yang rendah dimana korban akan merasa tidak nyaman, takut, rendah diri, serta tidak berharga. Penyesuaian sosial yang buruk dimana korban merasa takut ke sekolah bahkan tidak mau sekolah, menarik diri dari pergaulan, bahkan berkeinginan untuk bunuh diri. Menurut Rigby (Wiyani, 2012) bahwa hasil penelitian menunjukkan siswa yang menjadi korban akan mengalami kesulitan dalam bergaul, merasa takut datang ke sekolah sehingga absensi mereka tinggi dan tertinggal pelajaran, mengalami kesulitan berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran, dan kesehatan mental maupun fisik mereka terpengaruh baik itu dalam jangka pendek maupun panjang. *Bullying* di sekolah merupakan gejala yang berdampak buruk pada

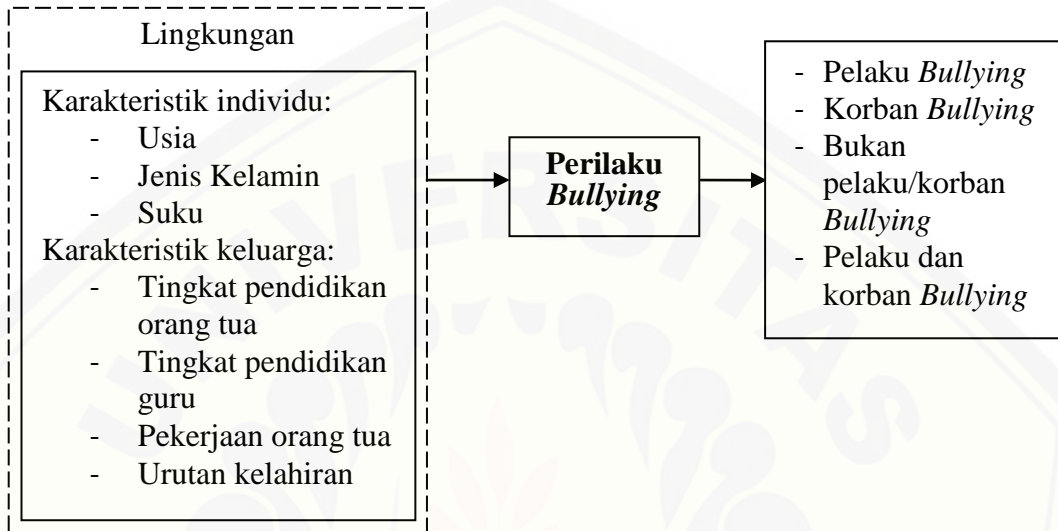
pelajar yang terlibat *bullying*, baik sebagai pelaku dan korban. Bahkan dampak tersebut dapat membuat korban menjadi pelaku *bullying* apabila terjadi siklus kekerasan (Adilla, 2009).





## 2.5 Kerangka Teori




**BAB 3. KERANGKA KONSEP**



 = Variabel diteliti

 = Variabel tidak diteliti

 = Garis hubungan



## BAB 4. METODE PENELITIAN

Bab ini menyajikan metode dalam penelitian yang mendasari penelitian yaitu jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, definisi operasional, pengumpulan data, pengolahan, analisis data, dan etika dalam penelitian.

### 4.1 Desain Penelitian

Desain ataupun rancangan pada penelitian adalah keseluruhan dari suatu perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan untuk mengantisipasi kesulitan dapat terjadi selama proses penelitian (Burn & Grove, 1991 dalam Notoatmodjo, 2010). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analisis deskriptif kuantitatif. Metode penelitian analisis deskriptif statistik adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi pada satu variabel. Peneliti mengidentifikasi perilaku *bullying* yang ada dalam lingkungan siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Jember Lor Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

### 4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4

dan kelas 5 SDN Jember Lor 01 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember yang berjumlah 394 siswa.

#### 4.2.2 Sampel Penelitian

Sampel Penelitian merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian (Notoatmodjo, 2012). Sampel adalah elemen-elemen populasi yang dipilih berdasarkan kemampuan mewakilinya (Setiadi, 2013). Sampel pada penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar yang terindikasi sering mengalami perilaku *bullying*, baik sebagai pelaku maupun sebagai korban. Pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling* di SDN Jember Lor 01 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember dengan penghitungan sampel menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) yaitu 5%

Sehingga diperoleh:

$$n = \frac{394}{1 + 394(0,05)^2}$$

$$n = \frac{394}{1.985}$$

$$n = 198,48 = 199$$

#### 4.2.3 Teknik Penentuan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik yang memberi kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Setiadi, 2007). Pendekatan teknik *probability sampling* yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*. Berdasarkan penentuan teknik tersebut, maka peneliti memilih sampel secara proporsional dari masing-masing kelas yang akan digunakan dengan rumus:

$$n_1 = \frac{N_1 \times n}{N}$$

Keterangan:

$n_1$  = jumlah sampel di tiap kelas

$N_1$  = jumlah populasi di tiap kelas

$N$  = jumlah populasi

Tabel 4.1 Jumlah sampel di tiap kelas di SDN 01 Jember Lor Kabupaten Jember

<b>Kelas</b>	<b>Besar Sampel</b>	<b>Total</b>
4A	33/394 x 199	17
4B	32/394 x 199	16
4C	31/394 x 199	16
4D	33/394 x 199	17
4E	33/394 x 199	17
4F	32/394 x 199	16
5A	34/394 x 199	17
5B	33/394 x 199	17
5C	32/394 x 199	16
5D	33/394 x 199	17
5E	34/394 x 199	17
5F	34/394 x 199	17
<b>Jumlah</b>		<b>200</b>

### 4.3 Kriteria Sampel Penelitian

Penentuan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebelum dilakukan pengambilan sampel diperlukan agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya. Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel, sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel dalam arti mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi karena sebab tertentu (Notoatmodjo, 2012). Kriteria eksklusi dan kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

#### a. Kriteria Inklusi

1. Siswa kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar
2. Bersedia menjadi reponden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah siswa sekolah dasar dengan disabilitas

**4.4 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah di SDN Jember Lor 01, Jln. Pb. Sudirman 82, kecamatan Patrang, kabupaten Jember.

**4.5 Waktu Penelitian**

Pembuatan skripsi penelitian dilakukan pada bulan Januari 2016 hingga Januari 2017. Pengumpulan dan analisis data dilakukan bulan Juli 2017.

**4.6 Definisi Operasional**

Definisi operasional pada penelitian yang berjudul Gambaran perilaku *bullying* pada siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Jember dapat dilihat pada tabel.



No	Variabel	Definisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Hasil
1	Perilaku <i>Bullying</i>	<i>Bullying</i> merupakan perilaku tidak menyenangkan terhadap seseorang dan/atau yang dilakukan oleh lingkungannya, yang dilakukan lebih dari satu kali.	1. Perilaku <i>bullying</i> fisik 2. Perilaku <i>bullying</i> verbal 3. Perilaku <i>bullying</i> sosial 4. Perilaku <i>bullying</i> mental 5. Perilaku diskriminasi ras/suku/agama	Kuesioner dengan jumlah total 22 item pernyataan tentang Perilaku <i>Bullying</i> . a. Item pertanyaan untuk pelaku <i>bullying</i> : 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 21 b. Item pertanyaan untuk korban <i>bullying</i> : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 20, 22	Nominal	1. Pelaku <i>Bullying</i> apabila terdapat $\geq 1$ item di point a. 2. Korban <i>Bullying</i> apabila terdapat $\geq 1$ item di point b. 3. Bukan pelaku/korban <i>bullying</i> apabila tidak ada pada item a atau item b. 4. Pelaku dan korban <i>bullying</i> apabila $\geq 1$ pada item a dan $\geq 1$ pada item b
2	Usia	Rentang hidup responden yang dihitung sejak responden lahir	-	-	Nominal	1. 7 tahun 2. 8 tahun 3. 9 tahun 4. 10 tahun 5. 11 tahun
3	Jenis Kelamin	Pengelompokan responden sesuai ciri fisik	<i>gender</i> -	-	Nominal	1. Laki-laki 2. Perempuan
4	Suku	Sekumpulan manusia yang memiliki kesamaan fisik, logat, adat, atau bahasa.	-	-	Nominal	1. Jawa 2. China 3. Madura

5	Tingkat pendidikan yang ditempuh oleh orang tua responden.	Jenjang pendidikan terakhir yang ditempuh oleh orang tua responden.	-	-	Ordinal	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Sarjana
6	Pendidikan Guru	Jenjang keilmuan yang telah ditempuh oleh responden	-	-	Ordinal	1. D2/D3 2. S1 3. S2
7	Pekerjaan orang tua	Tindakan yang dilakukan orang tua responden untuk memenuhi kebutuhan sehari hari	-	-	Nominal	1. PNS 2. Petani 3. Wiraswasta 4. lainnya
8	Urutan Kelahiran	Posisi responden dalam susunan keluarga	-	-	Ordinal	1. Anak bungsu 2. Anak pertengahan 3. Anak sulung 4. Anak tunggal

Tabel 4.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

## 4.7 Pengumpulan Data

### 4.7.1 Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, *survey*, dan lain-lain (Setiadi, 2013). Data primer dari penelitian ini yakni data hasil pengisian instrumen tentang kuesioner gambaran perilaku *bullying* yang telah dibagikan pada siswa kelas 4 dan kelas 5 di Sekolah Dasar.

#### b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari pihak lain, badan atau instansi atau lembaga yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2013). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Jember, yaitu kecamatan dengan jumlah siswa Sekolah Dasar terbanyak di kabupaten Jember, dan data tentang sekolah dasar dengan jumlah siswa terbanyak di kabupaten Jember yakni Sekolah Dasar Negeri Jember Lor 01 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

### 4.7.2 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari pembagian dan pengisian kuesioner oleh siswa SD dengan melakukan pemberian *informed consent* terlebih dahulu. Hal ini dikarenakan siswa dengan rentang usia sekolah dasar masih kurang memahami tentang hal-hal terkait *bullying* dan masih menjadi tanggung jawab orang tua/wali dalam mengambil keputusan, sehingga lembar *informed*

*consent* diberikan kepada wali kelas terlebih dahulu. Data dari penelitian diperoleh dengan teknik pengisian kuesioner untuk mengetahui karakteristik dari perilaku *bullying* yang terjadi pada siswa Sekolah Dasar. Prosedur terkait pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. peneliti melakukan perijinan ke UPT Dinas Pendidikan dan Sekolah Dasar Negeri Jember Lor 1 dengan rekomendasi dari Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember sehubungan dengan kegiatan pengambilan data terkait studi pendahuluan;
- b. peneliti melakukan perijinan ke Sekolah Dasar Negeri Jember Lor 1 dengan rekomendasi dari Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember sehubungan dengan proses penelitian;
- c. penentuan responden penelitian dengan perhitungan dan teknik penentuan sampel;
- d. penjelasan kepada calon responden tentang tujuan dan proses dari pengisian kuesioner;
- e. calon responden diminta untuk membaca dan mengisi *informed consent* sebagai tanda kesediaan untuk menjadi responden penelitian dengan jaminan kerahasiaan atas jawaban yang diberikan;
- f. peneliti memberikan kuesioner tentang perilaku *bullying* kepada siswa responden yang telah memenuhi kriteria inklusi. Kemudian peneliti mengumpulkan kembali kuesioner setelah diisi untuk diperiksa kelengkapan pengisian kuesioner;

- g. data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan pengolahan data dan analisis.

#### 4.7.3 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang dapat mengukur variabel yang diukur sehingga memiliki makna dalam pengujian hipotesis penelitian (Notoatmodjo, 2012). Kuesioner yang digunakan peneliti merupakan kuesioner yang disusun oleh Tarshis dan Huffman (2007) yang merupakan skala *bullying* dari *Peer Interactions In Primary School (PIPS)* yang telah dirubah. Kuesioner terdiri dari 22 item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur *bullying* pada pelaku dan korban. Dimana *bullying* pada pelaku diukur melalui 10 item pertanyaan, sedangkan *bullying* pada korban diukur melalui 12 pertanyaan. Kuesioner ini mengukur perilaku *bullying* dengan 3 pilihan jawaban. Yaitu tidak pernah, kadang-kadang, dan sering.

#### 4.8 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk mendapatkan data berdasarkan suatu kelompok data dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan data dan informasi yang dibutuhkan. Ada beberapa kegiatan dalam pengolahan data, yaitu *editing*, *coding*, *entry*, dan *cleaning* (Setiadi, 2013).



#### 4.8.1 *Editing*

*Editing* adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Pemeriksaan daftar pertanyaan meliputi kelengkapan dari jawaban, keterbacaan tulisan, dan relevansi jawaban (Setiadi,2007). Peneliti memeriksa kembali hasil kuesioner yang telah dikembalikan oleh responden. Apabila terdapat kolom jawaban yang masih kosong atau terisi lebih dari satu, peneliti kembali mendatangi responden dan meminta kesediaan responden untuk memperbaiki dan melengkapi kuesioner

#### 4.8.2 *Coding*

*Coding* merupakan pemberian tanda atau mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden kedalam kategori tertentu (Setadi, 2007). Pemberian kode pada penelitian ini terdiri atas:

0 = Tidak pernah

1 = Kadang-kadang

2 = Sering

#### 4.8.3 *Proccesing/Entry*

*Entry* merupakan proses kegiatan memasukkan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang berbentuk kode ke dalam tabel melalui program pengolahan komputer melalui SPSS (Notoatmodjo, 2010). Data-data yang dimasukkan ke dalam program komputer, berdasarkan data dari hasil pengkodean yang telah dilakukan peneliti pada variabel perilaku *bullying*.

#### 4.8.4 *Cleaning*

*Cleaning* merupakan suatu teknik pembersihan data, dengan melihat variabel apakah data sudah benar atau belum (Setiadi, 2007). Data yang sudah dimasukan diperiksa kembali sejumlah sampel dari kemungkinan data yang belum di *entry*. Hasil dari *Cleaning* didapatkan bahwa tidak ada kesalahan sehingga seluruh data dapat digunakan.

### 4.9 Analisis Data

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Jenis data yang telah diolah didalam penelitian ini berbentuk numerik. Analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah analisis univariat dengan metode deskriptif statistik. Penelitian ini mengidentifikasi data terkait distribusi demografi responden yakni usia, jenis kelamin, suku, tingkat pendidikan orang tua, pendidikan guru, pekerjaan orang tua, dan urutan kelahiran. Penelitian ini juga mengidentifikasi satu variabel yakni perilaku *bullying* pada siswa dengan menggunakan metode analisis statistik deskriptif.

### 4.10 Etika Penelitian

Semua penelitian yang erat kaitannya dengan manusia sebagai obyek harus mempertimbangkan etika. Oleh karena itu, diperlukan suatu etika penelitian (Kepmenkes RI, 2005; Potter & Perry, 2005), antara lain:

#### 4.10.1 *Informed Consent*

*Informed consent* merupakan pernyataan kesediaan dari subyek penelitian untuk diambil datanya dan ikut serta dalam penelitian setelah diberikan informasi secara lengkap oleh peneliti mengenai tujuan penelitian, prosedur, pengumpulan data, potensial bahaya, dan keuntungan dari penelitian (Potter & Perry, 2005). Pada penelitian ini, pemberian lembar *informed consent* tidak diberikan kepada responden, namun wali kelas responden. Hal ini dikarenakan responden masih berada akan mendapatkan *informed consent* yang berisi penjelasan mengenai tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui gambaran perilaku *bullying* pada siswa SD di kabupaten Jember. Wali kelas responden yang bersedia untuk menjadi responden menandatangani lembar *informed consent* tersebut, bila tidak setuju maka diperbolehkan untuk tidak menandatangani lembar *informed consent*.

#### 4.10.2 Menghormati Martabat Subjek Penelitian

Penelitian yang dilakukan harus menjunjung tinggi martabat seseorang (subyek penelitian), yaitu peneliti mempertimbangkan hak-hak responden dalam mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan berkehendak dalam menentukan pilihan, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*autonomy*), dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri (Kemenkes RI, 2005). Peneliti memberikan informasi terbuka kepada Dinas Pendidikan, pihak sekolah, dan para siswa mengenai penelitian ini. Peneliti memberikan hak kepada wali responden terkait keikut sertaan dalam proses penelitian

#### 4.10.3 Asas Kemanfaatan

Kemanfaatan merupakan prinsip menyangkut kewajiban membantu orang lain dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal (Kemenkes RI, 2005). Manfaat penelitian ini adalah sebagai bahan informasi mengenai gambaran perilaku bullying pada siswa di tingkat sekolah dasar.

#### 4.10.4 Kerahasiaan

Kerahasiaan menjamin bahwa informasi apapun yang diberikan oleh responden tidak dilaporkan dengan cara apapun untuk mengidentifikasi responden dan tidak mungkin diakses oleh orang lain selain tim peneliti (Potter & Perry, 2005). Kerahasiaan pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan cara penggunaan anonimitas berupa nama siswa yang menjadi responden.

#### 4.10.5 Keadilan

Peneliti mempertimbangkan hak responden untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, maupun sesudah penelitian. Peneliti memberikan perlakuan penelitian yang sama untuk semua responden (sebagai pribadi otonom) dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya (Kemenkes RI, 2005).

## BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa 93% subjek penelitian pernah terlibat sebagai pelaku *bullying*, 97% siswa rentan untuk terlibat sebagai korban *bullying*, dan hanya 2,5% siswa yang sama sekali belum pernah terlibat dalam *bullying*. *Bullying* melibatkan berbagai peran, baik sebagai pelaku, korban, pelaku sekaligus korban dan pihak-pihak lain yang menyaksikan atau membantu.

Hasil penelitian pada siswa SDN Jember Lor 01 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember diketahui adanya perbedaan peran dalam *bullying*. Persentase tertinggi ada pada subjek yang memiliki kecenderungan menjadi pelaku sekaligus korban *bullying* yaitu sebanyak 91,5%, korban *bullying* sebanyak 5,0%, bukan pelaku/korban *bullying* sebanyak 2,5%, dan pelaku *bullying* diperankan oleh 1,0% subjek.

Jenis *bullying* verbal yang paling sering terjadi di kalangan siswa adalah ejekan, yakni sebanyak 98%. Jenis *bullying* fisik yang terbanyak yang pernah dialami responden adalah pernah ditendang, yakni sebanyak 50% responden pernah ditendang. Pada jenis *bullying* mental, yang paling banyak dialami responden adalah pernah didiamkan, dengan persentase 83%. Sedangkan perilaku *bullying* sosial yang paling sering dialami responden yakni pernah dipegang di daerah sensitive, dengan persentase 15% dari total responden.



## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang didasarkan atas data-data yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

### 1. Bagi profesi keperawatan

Dalam memberikan penyuluhan kepada siswa, guru, maupun orang tua mengenai jenis-jenis perilaku *bullying*, upaya pencegahan perilaku *bullying*, serta penanganan atau pendampingan terhadap anak korban *bullying*. Perawat dapat juga memberikan asuhan keperawatan bagi para siswa, guru, maupun orang tua mengenai bagaimana seharusnya mendidik serta membekali anak dari perilaku *bullying*.

### 2. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran perilaku *bullying* khususnya pada siswa sekolah. Maka dari itu, peneliti menyarankan untuk penelitian yang akan datang dengan tema sejenis hendaknya juga mengkaji hubungan atau pengaruh terkait latar belakang pendidikan orang tua, tingkat pendapatan orang tua, jenis pola asuh orang tua, pengetahuan orang tua, serta metode pembelajaran yang diterapkan dewan pengajar terhadap perilaku *bullying* siswa.

### 3. Bagi orang tua

Bagi orang tua siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Jember Lor Kecamatan Patrang Kabupaten Jember hendaknya memahami jenis-jenis perilaku *bullying*, melakukan upaya pencegahan perilaku *bullying* terhadap anak, serta penanganan atau pendampingan terhadap anak korban *bullying*. Orang tua

atau guru yang peduli tentunya dapat meminimalisir peluang terjadinya perilaku *bullying* yang tentunya akan berdampak gangguan psikologis yang dapat bisa terjadi secara berlarut-larut.

4. Bagi pengajar/ guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran sekilas mengenai bagaimana kondisi sekolah dasar pada umumnya terkait kejadian *bullying*. Agar nantinya dewan pengajar/guru dapat mengantisipasi/meminimalisir kejadian *bullying* di sekolah, karena kejadian *bullying* paling banyak terjadi di lingkungan sekolah, dan akan berdampak negative pada korban *bullying* seperti rasa cemas yang berlebihan, merasa ketakutan, tidak nyaman, rendah diri, serta tidak berharga sehingga dapat mengakibatkan terganggunya proses tumbuh kembang anak dikemudian hari.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anderson, C. A., & Bushman, B. J. 2001. *Effects of violent video games on aggressive behavior, aggressive cognition, aggressive affect, physiological arousal, and prosocial behavior: A meta-analytic review of the scientific literature*. *Psychological Science*, 12(5), 353-359.
- Ardianti, Clamentia. 2009. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Bullying*. Skripsi S-1 Fakultas Psikologi. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Astuti, P.R. 2008. *Meredam Bullying : 3 cara efektif menanggulangi kekerasan pada anak*. Jakarta: PT Grasindo.
- Canadian Public Health Association. 2004. *Assessment Toolkit for Bullying, Harassment, and Peer Relations at School*.
- Clayton R. Cook *et al.* 2010. "Predictors of Bullying and Victimization in Childhood and Adolescence: A Meta-analytic Investigation," *School Psychology Quarterly*, vol. 25, no. 2.
- Dake, J.A, Price J.H., Telljoham,S.K. 2003. The Nature and Extent of Bullying at School. *Journal of School Health*.73 (5): 173-180.
- Gunarsa S.D. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. PT BPK Gunung Mulia.
- Herlinda, Wike Dita. 2015. <http://kabar24.bisnis.com/read/20150226/19/406778/pbb-40-anak-indonesia-jadi-korban-bully-di-sekolah> (diakses pada tanggal 16 Februari 2016).
- KPAI. 2014. UU RI no.35 2014 tentang perubahan atas UU tahun 2002 tentang perlindungan anak. <http://www.kpai.go.id/hukum/undang-undang-republik-indonesia-nomor-35-tahun-2014-tentang-perubahan-atas-undang-undang-nomor-23-tahun-2002-tentang-perindungan-anak/> (diakses pada 18 Februari 2016)
- Hibanah,S.R. 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Penerbit Galah.
- Latifah, Fika. 2012. *Hubungan Karakteristik Anak Usia Sekolah dengan Kejadian Bullying di Sekolah Dasar X di Bogor*. Depok: Universitas Indonesia.
- Levianti. 2008. *Konformitas dan Bullying pada Siswa*. *Jurnal Psikologi Vol. 6 No 1*. Jakarta: Universitas Esa Unggul.

- McEachern, A.G., Kenny, M., Blake, E., & Aluede, O. 2005. *Bullying in School: International Variation. Journal of Social Science Special Issue.*
- Novalia, Ricca. 2016. *Dampak Bullying terhadap Kondisi Psikososial Anak di Perkampungan Sosial Pingit.* Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Noviasari, Deasy. 2002. *Perbedaan Kematangan Emosional Remaja ditinjau dari Status Urutan Keluarga.*
- Ong, Faye. 2003. *Bullying At School.* The California Department of Education: CDE Press.
- Pratiwi, Regina P. 2016. *Hubungan Perilaku Bullying dengan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Kelas III SDN Minomartani 6 Sleman.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Priambodo, Avi P. 2017. *Hubungan antara Empati dan Kecerdasan Emosi dengan Perilaku Bullying terhadap Siswa Difabel pada Siswa SMP Inklusi di Kota Yogyakarta.* Yogyakarta: Universitas Negeri Sunan Kalijaga.
- Priyatna, Andri. 2010. *Let's End Bullying: Memahami, Mencegah & Mengatasi Bullying.* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Qodar, Nafiy Sul. 2015. <http://news.liputan6.com/read/2191106/survei-icrw-84-anak-indonesia-alami-kekerasan-di-sekolah> (diakses pada tanggal 04 Mei 2016).
- Rigby, Ken. 2003. *Bullying Among Young Children: A Guide for Teachers and Carers.* Australia: Australian Government Attorney-Generals Department.
- Rostanti, Qommarria. 2015. *KPAI: Kasus Bullying di Sekolah Meningkat Selama 2015.* <http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/15/12/30/o067zt280-kpai-kasus-bullying-di-sekolah-meningkat-selama-2015>. (diakses pada tanggal 16 Februari 2016).
- Scherr, Tracey G. 2012. *Bullying Others: Factoring in Race, Ethnicity and Immigration.* <https://www.education.com/reference/article/bullying-factoring-race-ethnicity-immigration>. (diakses pada tanggal 29 Juli 2017)
- Sri Wahyuni & M.G. Adiyanti. 2010. *Correlation Between Perception Toward Parents' Authoritarian Parenting And Ability To Empathize With*

*Tendency Of Bullying Behavior On Teenagers.* Fakultas Psikologi. Skripsi. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.

Santrock, John W. 2008. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Prenada Media Group.

Sejiwa. 2008. *Bullying: Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak.* Jakarta: PT. Grasindo.

Sumanto, M.A. 2014. *Psikologi Perkembangan Fungsi dan Teori.* Yogyakarta: CAPS.

Supartini, Yupi. 2004. *Buku ajar konsep dasar keperawatan anak.* Jakarta. EGC.

Susanti, E. 2016. *Korelasi Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Pola Asuh terhadap kemandirian Anak dalam Keluarga.* Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Trevi. 2010. *Sikap Siswa SMK terhadap Bullying.* Jakarta: Universitas Esa Unggul.

Tumon, Matraisa B.A. 2014. *Studi deskriptif Perilaku Bullying pada Remaja.* Surabaya: Universitas Surabaya Vol.3 No. 1.

Tumon, Matraisa B.A. 2014. *Studi Deskriptif Perilaku Bullying Pada Remaja.* Surabaya: Universitas Surabaya.

Usman, Irvan. 2013. *Kepribadian, Komunikasi, Kelompok Teman Sebaya, Iklim Sekolah dan Perilaku Bullying.* Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo

Verlinden, S., Herson, M. & Thomas, J. 2000. Risk factors in school shootings. *Clinical Psychology Review.* 20:3-56.

Widayanti, Costrie Ganes. 2009. Fenomena Bullying di Sekolah Dasar Negeri di Semarang. *Jurnal Psikologi.* Vol. 5. No. 2, Desember 2009.

Semai Jiwa Amini. (2008). *Bullying (Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan)* Jakarta: Grasindo.

Novan Ardy Wiyani. (2012). *Save Our Children From School Bullying.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Coloroso, Barbara. (2006). *Penindas, Tertindas dan Penonton.* (alih Bahasa: Santi Indra Astuti). Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.



SEJIWA, 2008. *Bullying : Mengatasi kekerasan di sekolah dan lingkungan sekitar anak*. Jakarta : PT Grasindo.

Wulanningrum, Dian N. 2009. *Hubungan antara Urutan Kelahiran dalam Keluarga dengan Kecerdasan Emosional pada Remaja di SMA Muhammadiyah I Klaten*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.





**Lampiran A. Lembar *Inform Consent***

**LEMBAR PERMOHONAN**

Kepada Yth.

Bapak/ibu/Saudara/I Responden

Di Tempat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Misbakhul Anwari

NIM : 102310101053

Fakultas : Ilmu Keperawatan Universitas Jember

Alamat : Jl. Kalimantan IV no. 86 Desa Sumpersari Jember.

Akan melaksanakan penelitian sebagai syarat menyelesaikan Program Studi Ilmu Keperawatan dan mencapai gelar sarjana, dengan judul penelitian “Gambaran Perilaku Bullying Siswa SDN Jember Lor 01 Kec. Patrang Kab. Jember”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran perilaku bullying yang terjadi pada siswa SDN Jember Lor 01 Kec. Patrang Kab. Jember.

Metode Penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan kuesioner yang nantinya akan disebarkan kepada siswa SDN Jember Lor 01 Kec. Patrang Kab. Jember yang bersedia menjadi responden. Hasil akhir dari penelitian ini adalah berupa angka yang selanjutnya akan diolah dengan teknik komputerisasi.

Demikian Informasi ini saya beritahukan kepada anda dengan sebenar-benarnya. Saya berharap anda bersedia untuk menjadi responden/ wali responden dan bekerja sama dalam penelitian ini.

Peneliti,

Misbakhul Anwari  
NIM 102310101053

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Setelah saya membaca dan memahami isi dari penjelasan pada lembar permohonan menjadi responden, maka saya bersedia menjadi untuk turut serta berpartisipasi sebagai wali responden dalam penelitian yang akan dilakukan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember, yaitu

Nama :

Usia :

Institusi/Jabatan :

Judul Penelitian : Gambaran Perilaku Bullying pada Siswa SDN Jember Lor 01  
Kec. Patrang Kab. Jember

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak membahayakan dan merugikan responden maupun keluarga, sehingga saya bersedia menjadi wali Responden dalam penelitian ini.

Jember, 2017

Wali Responden

Peneliti

(.....)

Misbakhul Anwari

Nama terang dan tanda tangan

**Lampiran B. Dokumentasi Penelitian**



Gambar 1. Kegiatan penelitian kepada siswa-siswi SDN Jember Lor 1 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember pada tanggal 18 Juli 2017 di ruang kelas oleh Misbakhul Anwari Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.



Gambar 2. Kegiatan membimbing siswa-siswi yang menjadi responden dalam proses penelitian yang dilakukan pada tanggal 20 Juli 2017 di ruang kelas oleh Misbakhul Anwari Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.



Lampiran C. Surat Rekomendasi Studi Pendahuluan dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jalan Letjen S Parman No. 89 ■ 337853 Jember

Kepada  
Yth. Sdr. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Jember  
di - TEMPAT

**SURAT REKOMENDASI**  
Nomor : 072/2578/314/2017

Tentang  
**STUDI PENDAHULUAN**

Dasar : 1. Peraturan Daerah Kabupaten Jember No. 6 Tahun 2012 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Jember  
2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penertiban Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember.

Memperhatikan : Surat Ketua Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Jember tanggal 05 April 2017 Nomor : 1422/UN25.1.14/SP/2017 perihal Ijin Studi Pendahuluan

**MEREKOMENDASIKAN**

Nama / NIM. : Misbakhul Anwari 102310101053  
Instansi : Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Jember  
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Jember  
Keperluan : Mengadakan Studi Pendahuluan untuk penyusunan Skripsi berjudul : "Gambaran Perilaku Bullying Siswa di Sekolah Dasar Negeri Jember Lor 1".  
Lokasi : Dinas Pendidikan Kabupaten Jember  
Waktu Kegiatan : April s/d Mei 2017

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.


Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember  
Tanggal : 12-04-2017  
An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK  
KABUPATEN JEMBER  
Kabid. Kajian Strategis dan Politis

  
**ACHMAD DAVID F., S.Sos**  
Pejabat Tk. I  
NIP. 19690912 199602 1 001

Tembusan :  
Yth. Sdr. : 1. Ketua PSIK Univ. Jember;  
2. Yang Bersangkutan.

Lampiran D. Surat Rekomendasi Studi Pendahuluan dari Dinas Pendidikan

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
Jl Dr. Subandi No. 29 Kotak Pos 181 Telp. (0331) 487028 Fax. 421152 Kode Pos 68118  
**JEMBER**

---

**REKOMENDASI**  
Nomor : 072/1067/1413/2017

**TENTANG**  
**IJIN STUDI PENDAHULUAN**

Dasar : Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember nomor : 072/2578/314/2017, tanggal , 12 April 2017

**MENGIJINKAN :**

Nama : MISBAKHUL ANWARI  
NIM : 102310101053  
Alamat : Jl. Kalimantan No. 37 Jember  
Fakultas : Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Jember  
Keperluan : Mengadakan Studi Pendahuluan untuk Penyusunan Skripsi tentang :  
" Gambaran Perilaku Bullying Siswa SDN di Kab. Jember".

Yang akan dilaksanakan pada :  
Tanggal : April s.d. Mei 2017  
Tempat : Di SDN Jember Lor 1 Kec. Patrang , Kab . Jember

**Dengan catatan :**

1. Penelitian ini benar-benar untuk kepentingan Pendidikan;
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik;
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan;
4. Tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jember  
Tanggal : 13 April 2017

a.n. Kepala Dinas Pendidikan  
Kabupaten Jember  
Sekretaris

  
**SUKOWINARNO, SH, S.Pd.M.Si**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19660215 198602 1 005

Tembusan :  
1. Kepala Dispendik Kab sebagai laporan  
2. Ka. UPT Pend. Kec. Patrang.

Lampiran E. Surat Pernyataan Selesai Studi Penelitian

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Hartatik  
NIP : 19610512 198103 2 003  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menyatakan bahwa:

Nama : Misbakhul Anwari  
NIM : 102310101053  
Jabatan : Mahasiswa PSIK Universitas Jember

Keterangan : Telah benar-benar melaksanakan Studi Pendahuluan dengan judul "Gambaran Perilaku *Bullying* Siswa Sekolah Dasar Negeri Jember Lor 01, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember"

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana diperlukan.

Jember, 21-04-2017

Kepala Sekolah

SDN Jember Lor 01



Dra. Hartatik

NIP. 19610512-198103 2 003



**Lampiran F. Surat Rekomendasi Penelitian dari PSIK**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

Nomor : 1806/UN25.1.14/LT/2017 Jember, 4 Mei 2017  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Ketua Lembaga Penelitian  
Universitas Jember

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember berikut :

nama : Misbakhul Anwari  
N I M : 102310101053  
keperluan : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian  
judul penelitian : Gambaran Perilaku Bullying Siswa di Sekolah Dasar Negeri Jember Lor 1 Kabupaten Jember  
lokasi : Sekolah Dasar Negeri Jember Lor 01 Kabupaten Jember  
waktu : satu bulan

mohon diterbitkan surat pengantar ke instansi terkait atas nama yang bersangkutan untuk pelaksanaannya.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.




Ns. Lantini Sulistyorini, S.Kep., M.Kes.  
NIP. 19780323 200501 2 002

Lampiran G. Surat Rekomendasi Penelitian dari Lembaga Penelitian Universitas Jember

	<b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS JEMBER</b> <b>LEMBAGA PENELITIAN</b> Alamat : Jl. Kalimantan No. 37 Jember Telp. 0331-337818, 339385 Fax. 0331-337818 e-Mail : penelitian.lemlit@unej.ac.id	
<hr/>		
Nomor	: 0620 /UN25.3.1/LT/2017	15 Mei 2017
Perihal	: Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian	
Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Jember di - <u>JEMBER</u>		
Memperhatikan surat Pengantar dari Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember Nomor : 1806/UN25.1.14/LT/2017 tanggal 4 Mei 2017, perihal ijin penelitian mahasiswa :		
Nama / NIM	: Misbakhul Anwari / 102310101053	
Fakultas / Jurusan	: PSIK / Ilmu Keperawatan	
Alamat	: Jl. Kalimantan 4 No. 86 Jember /No Hp. 085746446064	
Judul Penelitian	: Gambaran Perilaku Bullying Siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Jember Lor Kabupaten Jember	
Lokasi Penelitian	: Sekolah Dasar Negeri Jember Lor 1 Kabupaten Jember	
Lama Penelitian	: Satu Bulan (15 Mei – 15 Juni 2017)	
maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul di atas.		
Demikian atas kerjasama dan bantuan Saudara disampaikan terima kasih.		
		 a.n Ketua Sekretaris, Dr. Zainuri, M.Si NIP 196403251989021001
<b>Tembusan Kepada Yth. :</b> 1. Ketua PSIK Universitas Jember 2. Mahasiswa ybs 3. Arsip		
		



Lampiran H. Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jalan Letjen S Parman No. 89 ■ 337853 Jember

Kepada  
Yth. Sdr. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Jember  
di - TEMPAT

**SURAT REKOMENDASI**  
Nomor : 072/3158/314/2017

Tentang  
**PENELITIAN**

Dasar : 1. Peraturan Daerah Kabupaten Jember No. 6 Tahun 2012 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Jember  
2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penertiban Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember.

Memperhatikan : Surat Ketua Lembaga Penelitian Universitas Jember tanggal 15 Mei 2017 Nomor : 0620/UN25.3.1/LT/2017 perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

**MEREKOMENDASIKAN**


Nama / NIM. : Misbakhul Anwari / 102310101053  
Instansi : PSIK / Ilmu Keperawatan / Universitas Jember  
Alamat : Jl. Kalimantan 4/86 Jember  
Keperluan : Mengadakan Penelitian dengan judul : "Gambaran Perilaku Bullying Siswa di Sekolah Dasar Negeri Jember Lor 01 Kabupaten Jember".  
Lokasi : SDN Jember Lor 01 Jember  
Waktu Kegiatan : Juni s/d Juli 2017

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

Pelaksanaan Rekomendasi ini diberikan dengan ketentuan :

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember  
Tanggal : 13-06-2017  
An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK  
KABUPATEN JEMBER  
Sekretaris  
  
Drs. HERU WIDODO  
Pembina Tk. I  
NIP. 19611224198812 1 001

Tembusan :  
Yth. Sdr. : 1. Ketua Lembaga Penelitian Unej;  
2. Yang Bersangkutan.

Lampiran I. Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Pendidikan

 PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
**DINAS PENDIDIKAN**  
Jl Dr. Subandi No. 29 Kotak Pos 181 Telp. (0331) 487028 Fax. 421152 Kode Pos 68118  
**JEMBER**

---

**REKOMENDASI**  
Nomor : 072/1823/1413/2017

**TENTANG**  
**IJIN PENELITIAN**

Dasar : Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember nomor : 072/3158 //2017, tanggal , 13 Juni 2017

**MENGIJINKAN :**

Nama : MISBAKHUL ANWARI  
NIM : 102310101053  
Alamat : Jl.Kalimantan No. 4/86 Jember  
Fakultas : PSIK / Ilmu Keperawatan / Universitas Jember.  
Keperluan : Melaksanakan Ijin Penelitian tentang : " Gambaran Perilaku Bullying Siswa di Sekolah Dasar Negeri Jember Lor 01 Kecamatan Patrang , Kab. Jember ".

Yang akan dilaksanakan pada :  
Tanggal : Juni s.d. Juli 2017  
Tempat : Di SDN Jember Lor 01 Kec. Patrang, Kab . Jember

Dengan catatan :

1. Penelitian ini benar-benar untuk kepentingan Pendidikan;
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik;
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan;
4. Tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jember  
Tanggal : 13 Juni 2017

a.n. Kepala Dinas Pendidikan  
Kabupaten Jember  
Sekretaris

  
**SUKRINARNO, SH, S.Pd.M.Si**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19660215 198602 1 005

Tembusan :  
1. Kepala Dispendik Kab sebagai Laporan  
2. UPT Pend. Kec. Patrang.



**Lampiran J. Surat Pernyataan selesai Penelitian**

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Hartatik  
NIP : 196105121981032003  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menyatakan bahwa:

Nama : Misbakhul Anwari  
NIM : 102310101053  
Jabatan : Mahasiswa PSIK Universitas Jember

Keterangan : Telah benar-benar melaksanakan Penelitian dengan judul  
"Gambaran Perilaku Bullying Siswa Sekolah Dasar Negeri Jember Lor 01,  
Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember".

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk  
dipergunakan sebagaimana diperlukan.

Jember, 20-07-2017

Kepala Sekolah

SDN Jember Lor 01



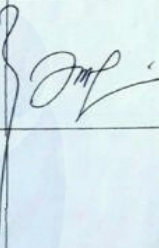
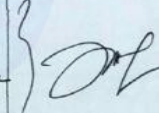
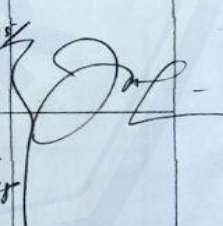
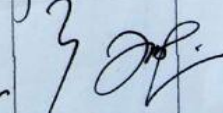
**Dra. Hartatik**  
NIP. 196105121981032003

Lampiran K. Lembar Bimbingan DPU


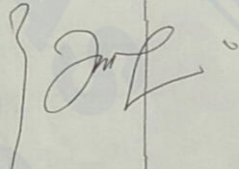
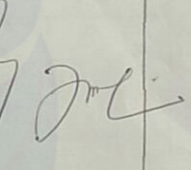
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS JEMBER

Nama mahasiswa : Misbakhul Anwari  
NIM : 102310101053  
Judul Skripsi : Gambaran Perilaku Bullying Siswa SDN Jember  
Lor 1 Kecamatan Patrang Kab. Jember

DPU: Ns. Emi Wuri Wuryaningsih, M. Kep, Sp. Kep. J

Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
Senin, 15 02 2016	-Konsultasi judul dan topic	-Telah fokus dari bagan sb. mesa massa -identifikasi: fx xs mempengaruhi -sampak -Referensi sesuai g. kaidah.	
Rabu, 17 02 2016	Bab 1	- penanti isi paragraf di Bab 1 - Buat Bab 2 supaya membantu di Bab 1	
Kamis, 14 04 2016	Bab 1-2.	-ceritakan dampak bullying - fisika/psikis sosial -penulisan nyuk di ppk j -Imajinan pustaka Daftar isi + konsep Bullying.	
Jumat 13 05 2016	Bab 1-3	- MSKJ dan ppci di Bab 1 - Bab 2 → faktor ritiko/karakteristik → tujuan klinis. - Bab 4 → P deskripsi persentase & proporsi	









<p>Jumat 23 9 2016.</p>	<p>Konsul</p>	<p>tulis lagi bus + (masalah + daftar pustaka). <u>email</u> →</p>	
<p>015 12 2016.</p>	<p>Konsul 1-3</p>	<p>ace sengoro</p>	
<p>01 07 2016</p>	<p>Konsul 4-5</p>	<p>ace Sifatany hasil</p>	


Lampiran L. Lembar Bimbingan DPA

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

Nama mahasiswa : Misbahul Anwari  
 NIM : 102310101053  
 Judul Skripsi : Gambaran Perilaku Bullying siswa SDN  
 Jember lor 1 Kecamatan Btrang Kab. Jember

DPA: Ns. Mulia Hakam, M.Kep, Sp.Kep.MB

Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
18/2/2016	Konsul BAB I <del>III</del>	MSES	
20/3/2016	Konsul BAB 1, 2, 3	Diperbanyak	
2/8/2016	Konsul BAB 4	Perbaiki Metodologi	
1/9/2016	Konsul Bab 4	Ace Sem-Pr.	
5/6/2017	Konsul Bab 3-4	-	
10/6/2017	Konsul Bab 5	-	



10/7 2017	Koncil Bab 5	Bab 5-6	
15/7 2017	Koncil Bab 5 bab 6	Dinas w/potensi	